

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA  
MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KESIAPAN  
BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2  
KLATEN UTARA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Oleh:**

**YUNITA ANGGRAINI**

**A 210 130 030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA  
MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KESIAPAN  
BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2  
KLATEN UTARA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

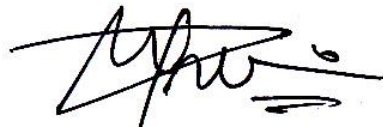
Oleh:

**YUNITA ANGGRAINI**

**A210130030**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Tri Nur Wahyudi, S.Pd., MM**

**NIDN. 0603017504**

HALAMAN PENGESAHAN

HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA  
MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KESIAPAN  
BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2  
KLATEN UTARA

Oleh:

YUNITA ANGGRAINI

A 210 130 030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 25 Juli 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Tri Nur Wahyudi, S.Pd., MM.  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....) 27/2017

2. Dr. Djalal Fuadi, MM  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Sudarto, MM  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Juli 2017

Penulis



Yunita Anggraini

A210130030

## ABSTRAK

Yunita Anggraini, A210130030. HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agustus 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 2) Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, 4) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru yang mendukung hasil belajar akuntansi siswa menurut perspektif siswa, 5) Untuk mengetahui jenis-jenis kesiapan apa saja di dalam meningkatkan hasil belajar siswa menurut perspektif guru.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 95 siswa. Sampel diambil sebanyak 75 siswa dengan teknik proporsional *random sampling*. Data yang diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi, yang sebelumnya telah diuji cobakan dan diuji validitas serta reliabilitas. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji F sedangkan kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 77,622 + 0,251 X_1 + 0,263 X_2 + \epsilon$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti berdasarkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,053 > 1,993$  pada taraf signifikan 5%, (2) Kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti berdasarkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,088 > 1,993$  pada taraf signifikan 5%, (3) Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti berdasarkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $12,683 > 3,122$  pada taraf signifikan 5%, (4) Dari hasil wawancara bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar, (5) Dari hasil wawancara bahwa kesiapan belajar siswa yang tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar Siswa.

## ABSTRACT

Yunita Anggraini, A210130030. **ACCOUNTING LEARNING OUTCOMES IN TERMS OF STUDENTS PERCEPTIONS OF TEACHER PEDAGOGIC COMPETENCE AND READINESS OF STUDENTS IN STUDENTS CLASS X SMK MUHAMMADIYAH 2 NORTH KLATEN.** Thesis. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, Juli, 2017.

The purpose of this research is to know: 1) To determine the effect students' perceptions about pedagogic competence of teachers to accounting learning outcomes in students class X SMK Muhammadiyah 2 North Klaten, 2) To determine the effect of learning readiness to the results of studying accounting Students of class X SMK Muhammadiyah 2 North Klaten, 3) To determine the effect students' perceptions of pedagogic competence of teachers and readiness of learning to the students' accounting result of class X SMK Muhammadiyah 2 North Klaten, 4) To determine the pedagogic competence of teachers that support student learning outcomes according to student perspective, 5) To determine what types of readiness in improving student learning outcomes according to teacher's perspective.

The type of this research is using mixed method of concurrent embedded model of unbalanced mixture) with quantitative descriptive approach of associative. The population in this study are students of class X Accounting SMK Muhammadiyah 2 North Klaten with 95 students. The sample was taken as many as 75 students with proportional random sampling technique. Data obtained through questionnaires, interviews and documentation, which had previously been tested and tested for validity and reliability. Quantitative data analysis techniques used are multiple linier regression analysis, t test, F test while qualitative used is descriptive qualitative analysis.

Based on the results of data analysis obtained multiple linear regression equation as follows  $Y = 77.622 + 0.251 X_1 + 0,263 X_2 + \epsilon$ . The equation shows that students' perceptions of pedagogical competence of teachers and students' learning readiness affect the learning outcomes. Based on the analysis and discussion can be concluded that: (1) Student perceptions about teacher pedagogic competence influence on learning outcomes. It is proven based on  $t_{count} > t_{table}$  that is  $3.053 > 1,993$  at 5% significant level, (2) readiness of student influence to result of learning result. It is proved by  $t_{count} > t_{table}$  that is  $3.088 > 1,993$  at 5% significant level, (3) student perception about pedagogic competence of teacher and readiness of study influence to result learn. This is proven based on  $f_{count} > f_{table}$  that is  $12,683 > 3,122$  at 5% significant level, (4) From interview result that student perception about pedagogic competence of teacher influence to result of learning, (5) From interview result that high student learning readiness influence to learning outcomes.

Keywords: Student Perceptions of Teacher Pedagogic Competence, Readiness, Accounting Learning Outcomes.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan karena pendidikan yang bagus akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan non formal, tetapi pendidikan formal menjadi ujung tombak dalam mencetak generasi masa depan yang hebat.

Menurut Djamarah (2005:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”. Aktivitas dalam mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan sesuan yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya tidak hanya melibatkan siswa sebagai subyek didik saja, namun memerlukan peran pendidik sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa. Guru sebagai pendidik dilingkungan sekolah memiliki peran yang besar dalam menuntun siswa untuk mampumencapai tujuan belajarnya.

Hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran tentu akan tercermin dari tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada setiap mata pelajaran yang diikutinya. Pada dasarnya setiap siswa menginginkan hasil

belajar yang baik. Namun kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Kenyataan yang terjadi menyatakan banyak terdapat siswa yang masih tergolong dalam hasil belajar yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan dapat terlihat dari hasil ulangan harian. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran akuntansi adalah 75. Masih banyak dijumpai siswa yang masih memiliki nilai dibawah KKM, sehingga perlu diadakan remedial sebagai nilai tambahan. Dengan demikian diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi dapat meningkat.

Menurut Uno (2011:15) “Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan”. Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Tugas pokok seorang guru adalah mendidik peserta didik dalam berbagai keilmuan dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu, menjadi guru merupakan pilihan prestasi yang mulia. Oleh karenanya, kewajiban guru untuk menjaga kemuliaan profesinya dengan melaksanakan pengabdianya secara profesional dan mampu melakukan pengelolaan pembelajaran terhadap siswa sebaik mungkin.

Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancaran perjalanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap semua aspek perjalanan. menurut



Mulyasa (2006:29) mengemukakan “Guru memiliki berbagai hak dan tanggungjawab dalam setiap perjalanan yang direncanakannya. Istilah perjalanan merupakan suatu proses pembelajaran, baik dalam kelas maupun di luar kelas yang mencakup semua kehidupan”.

Selain kompetensi pedagogik guru faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kesediaan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar terlebih dahulu di rumah sebelum belajar di sekolah dilaksanakan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:29) “Kesiapan itu mencakup kemampuan penepatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan mencakup jasmani dan rohani”.

Dalam proses belajar, kesiapan belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu upaya belajar akan berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan atau kesiapan siswa. Karena kematangan atau kesiapan erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK RURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel, sedangkan analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimental yakni desain survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan subyek kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berjumlah 95 siswa, dan dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut tabel Krejcie sampel dari penelitian ini sebanyak 75 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Variabel terikat yaitu hasil belajar akuntansi (Y) sedangkan variabel bebas yaitu persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) dan kesiapan belajar ( $X_2$ ). Penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, sedangkan analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas  $> 0,05\%$  dengan ukuran sampel  $N=75$  maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru 0,704, hasil Sig. variabel kesiapan belajar 0,343 dan hasil Sig. variabel hasil belajar akuntansi 0,102. Ketiga variabel menunjukkan Sig.  $>$  dari 0,05 yang artinya semua variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil

analisis diketahui nilai signifikansi variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru 0,677 dan signifikansi variabel kesiapan belajar 0,914 yang mana kedua variabel > dari 0,05. Maka kesimpulannya kedua variabel tersebut bersifat linier.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga yaitu uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Sedangkan model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dari hasil analisis diketahui nilai tolerance variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru 1,564 dan nilai tolerance variabel kesiapan belajar 1,564 bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji prasyarat analisis keempat yaitu uji heteroskedastisitas. mengetahui kedua variabel bersifat heteroskedastisitas atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru 0,644 dan signifikansi variabel kesiapan belajar 0,950 yang mana kedua variabel > dari 0,05. Maka kesimpulannya kedua variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan  $Y = 77,622 + 0,251 X_1 + 0,263 X_2 + \varepsilon$ . Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan variabel kesiapan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar akuntansi.  $Y =$  konstanta bernilai positif sebesar 77,622. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar adalah nol, maka nilai variabel hasil belajar akuntansi sama dengan 77,622. Untuk nilai 0,251 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru sebesar satu poin, maka

variabel kesiapan belajar mengalami kenaikan sebesar 0,251 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk nilai 0,263 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel kesiapan belajar sebesar satu poin, maka variabel hasil belajar akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar terhadap variabel terikat hasil belajar akuntansi. Sehingga nantinya dapat diketahui hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

Hasil pengujian uji t untuk variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,053 > 1,993$  dengan nilai probabilitas Sig.  $< 0,05$  yaitu 0,002 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti kebenarannya.

Hasil pengujian uji t untuk variabel kesiapan belajar ( $X_2$ ) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,088 > 1,993$  dengan nilai probabilitas Sig.  $> 0,05$  yaitu 0,001 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2016/2017 terbukti kebenarannya.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar secara bersama-sama atau serempak terhadap hasil belajar akuntansi. Dari perhitungan uji F didapatkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,683 > 3,122$  dengan nilai probabilitas Sig.  $< 0,05$  yaitu 0,002 maka  $H_0$  ditolak

sehingga secara simultan ada pengaruh bersama-sama antara variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2016/2017 terbukti kebenarannya.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar atau berapa persen (%) pengaruh variabel bebas persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) dan kesiapan belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar akuntansi ( $Y$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (R Square), maka semakin besar kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menggambarkan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,652, yang artinya 65,2% perubahan/variasi hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dijelaskan oleh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa sisanya sebesar 34,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis pertama menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,053 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar.
- b) Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis kedua menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,088 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 pada taraf signifikan 5%. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

- c) Berdasarkan hasil uji  $f$  untuk hipotesis ketiga menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 12,683 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3,122 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyanti, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2006). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya.
- Uno, H. B. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.